

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS XI SMA AL-AZHAR 3
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

SAMSUL ARIFIN

NPM : 1211010098

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG 1439 H / 2017 M**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS XI SMA AL-AZHAR 3
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

SAMSUL ARIFIN

NPM : 1211010098

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing I : Drs. H. Ahmad, MA

Pembimbing II : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG 1439 H / 2017 M**

ABSTRAK

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG

**Oleh
Samsul Arifin**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Permasalahan yang muncul adalah “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung?”. Berdasarkan permasalahan yang diajukan tersebut, maka hipotesis yang muncul adalah : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Untuk memecahkan permasalahan dan membuktikan hipotesis yang diajukan, penulis mengadakan penelitian di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dengan obyek penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 9 kelas, pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan sampel 10 % dari 372 siswa dengan jumlah 37 orang siswa.

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrument yaitu uji validitas dan reabilitas, sedang untuk mengukur pengaruh kedua variabel menggunakan rumus korelasi dan analisis regresi. Dari hasil data diketahui bahwa rata-rata nilai dari hasil angket pemanfaatan media internet (75,05), sedang rata-rata nilai prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung (79,67).

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Hal ini berdasarkan hasil data perhitungan statistik dengan uji korelasi bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan sesuai dengan data responden sebanyak 37 siswa. Maka dapat dilihat dalam tabel nilai-nilai r product moment pada taraf (5%) r_{hitung} 0,469 > r_{tabel} 0,325 dengan demikian hasilnya signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Kata Kunci: Media Internet, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET
TERHADAP PRESATASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMA AL-AZHAR 3
BANDAR LAMPUNG**

**Nama Mahasiswa : Samsul Arifin
NPM : 1211010098
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk Diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Drs. H. Ahmad, MA
NIP. 195510121986031002**

Pembimbing II

**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP.196407111991031003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. Iman Syafe'i, M.Ag
NIP. 196502191998031002**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl.Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh: Samsul Arifin, NPM: 1211010098, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Selasa 26 September 2017, Tempat : Ruang Sidang Jurusan Pendidikan Agama Islam.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Imam Syafe'i, M.Ag** (.....)

Sekretaris : **Dr. Sunarto, M.Pd.I** (.....)

Penguji Utama : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** (.....)

Penguji Pendamping I : **Drs. H. Ahmad, MA** (.....)

Penguji Pendamping II : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Charul Anwar, M.Pd.
NIP. 19560810 198703 1 001

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Ankabut: 45).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 401

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan rasa syukur yang tak terkira serta sebagai ungkapan terimakasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Mukhlas dan Ibunda Siti Maysaroh (alm) doa tulus dan ucapan terimakasih selalu kupersembahkan atas jasa, pengorbanan, mendidik, memberi semangat, dukungan, dan tak pernah lelah memberikan bekal berupa moral dan material serta membesarkanku dengan penuh kasih sayang sehingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Mbah Yai dan teman-teman jam'ah Al-fitroh, penulis mengucapkan maaf, do'a dan terimakasih atas dukungan semangat, tulus ikhlas memberikan ilmu, dan memberikan pengarahan agar penulis menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Untuk Kakak-kakakku Fatonah, Taufik, mustakim, Atun, Muhaimin, Masrifah, Umi Salamah, Ahmad Kosim, Imamunasir dan adikku Imam Munasir yang selalu memberi dukungannya hingga terselesaikanya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya PAI D yang senantiasa membantu dan bekerjasama dalam mengarungi pendidikan diperkuliahan, serta berkat semangat dan kebersamaan akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung tempatku menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Samsul Arifin dilahirkan pada tanggal 19 Desember 1992 di Sidomulyo, Kec. Negerikaton, Pesawaran. Merupakan anak ke Sembilan dari Sepuluh bersaudara dari pasangan Bapak Mukhlas dan Ibu Siti maysaroh

Pendidikan Awal yang penulis tempuh di Madrasah Ibtidaiyah al-Islami Sidomulyo Kec. Negerikaton Pesawaran, yang diselesaikan pada tahun 2005, pada tahun 2008 menamatkan sekolah di Madrasah Tsnowiyah Roudlotul Huda Purwosari kec. Padangratu Lampung Tengah, kemudian melanjutkan pada bangku sekolah menengah atas di SMA N 1 Negeri Katon Pesawaran dan selesai pada tahun 2012.

Penulis melanjutkan keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dan selesai pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat keluarganya, dan para pengikutnya yang taat dan selalu bershalawat kepadanya.

Selama penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Imam Syafe'i, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Drs. H. Ahmad, M.A selaku pembimbing I dan Dr Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
4. Bapak dan Ibu dosen serta kariawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu pengetahuan dan menyediakan fasilitas dalam rangka mengumpulkan data penelitian sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah ini.
5. Bapak H. Ma'ariffudin MZ , M.Pd.I. selaku kepala SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin

6. Rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan bantuan baik berupa petunjuk ataupun saran-saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Seiring dengan ucapan terimakasih, penulis berdoa kehadiran Allah SWT, semoga segala bantuan dari berbagai pihak tersebut menjadi amal dan dilipat gandaankan pahalanya oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan

Bandar Lampung, 27 April 2017

Penulis,

SAMSUL ARIFIN
NMP. 1211010098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABLE	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Identifikasi Masalah	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Batasan Masalah	10
G. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Media Internet	12
1. Pengertian Media Internet	12
2. Jenis-Jenis Media Internet	16
3. Fungsi dan Manfaat Media Internet	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Media	22
B. Prestasi Belajar	23
1. Pengertian Prestasi Belajar	23
2. Faktor –faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar	24
C. Pendidikan Agama Islam di SMA	26
1. Pengertian pendidikan Agama Islam	26
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	27
3. Kompetensi Pembelajaran	29
D. Kerangka Berfikir	32
E. Hipotesis	34

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
1. Variabel Penelitian	35
2. Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan Sample	46
3. Metode Pengumpulan Data	39
a. Angket	39
b. Dokumentasi	40
c. Wawancara	41
4. Instrumen Penelitian	41
a. Uji Validitas	42
b. Uji realibilitas	42
5. Analisis Data	43
a. Uji Normalitas	43
b. Analisis Uji Hipotesis.....	44

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	47
1. Sejarah Berdirinya SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	47
2. Letak Geografis SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	49
3. Visi dan Misi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	51
4. Keadaan Siawa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	52
5. Struktur Organisasi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	53
B. Uji Persyaratan Instrumen	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabiitas	55
C. Deskripsi Data Hasil penelitian.....	56
1. Uji Normalitas	56
2. Data Hasil Angket Pemanfaatan media Internet	57
3. Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	62
D. Analisis Uji Hipotesis	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian	74
F. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V : KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
C. Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Awal Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi	9
Tabel 2 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI	37
Tabel 3 Jumlah Sampel Yang diambil	40
Tabel 4 Kisi-Kisi Angket Pertanyaan Variable Media Internet	42
Tabel 5 Data Kepala Sekolah	53
Tabel 6 Keadaan Siswa SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung	55
Tabel 7 Validitas Item Angket Pemanfaatan Media Internet	56
Tabel 8 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 9 Data Hasil Angket Pemanfaatan Media Internet.....	59
Tabel 10 Daftar Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Internet	61
Tabel 11 Mencari Nilai Rata-Rata Angket Pemanfaatan Media Internet	63
Tabel 12 Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	64
Tabel 13 Daftar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	66
Tabel 14 Mencari Nilai Rata-Rata Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	68
Tabel 15 Data Tabel Penolong Untuk Menghitung Regresi	69
Tabel 16 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Satu Prediktor Dengan Skor Deviasi .	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penulisan skripsi ini adalah “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung”. Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam memberikan *interpretasi* terhadap judul di atas, maka penulis akan mempertegas beberapa istilah yang terkandung didalamnya, yaitu:

1. Pengaruh

Dalam kamus besar bahasa indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹

2. Pemanfaatan Media Internet

Pemanfaatan berasal dari manfaat yang berarti guna, faedah, pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.² Berdasarkan pengertian tersebut, dalam skripsi ini yang dimaksud dengan pemanfaatan adalah perbuatan memanfaatkan.

Media internet adalah implementasi dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan jaringan internet atau *international networking* yang menghubungkan dua komputer atau lebih yang

¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2012) hlm. 369

² Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Sanja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Dipa Publiser, 2013) hlm. 340

mempunyai konektivitas yang saling berinteraksi dan bertukar informasi.³ Dari pengertian tersebut bisa diketahui bahwa pemanfaatan media internet adalah penggunaan komputer dengan memanfaatkan jaringan internet yang digunakan sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran.

3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Pengertian prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁴

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, serta bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut bisa diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam bentuk nilai atau angka setelah melaksanakan proses pembelajaran.

4. SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar 3 Bandar Lampung merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada dibawah naungan yayasan

³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm. 180

⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.153

⁵ *Ibid*, hlm. 201

Al-Azhar Lampung yang bertempat di jalan M. Noer I No. I Way Halim Bandar Lampung, dimana sekolah ini merupakan tempat penulis mengadakan penelitian. Penelitian ini difokuskan kepada siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung sebagai objek penelitian.

Dari penjelasan pengertian istilah yang terdapat dalam judul, maka penulis dapat menarik kesimpulan umum bahwa yang dimaksud dengan *pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung* adalah suatu penelitian atau penyelidikan secara ilmiah tentang hubungan dua variabel, pemanfaatan media internet dalam proses pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah:

1. Penulis memandang bahwa pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bekal untuk mendalami ilmu pengetahuan agama, maka keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu hal yang perlu diperhatikan.
2. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan program Pendidikan Agama Islam di sekolah termasuk di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, untuk membina kepribadian siswa agar menjadi manusia muslim yang berakhlak mulia dan berwawasan luas, sehingga penguasaan siswa terhadap pelajarannya harus

dusahakan semaksimal mungkin oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dan siswa sebagai media serta referensi pelajaran sehingga mempermudah siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan, selain itu pemanfaatan media internet juga dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar sehingga akan menambah semangat siswa untuk meningkatkan prestasinya di sekolah. Untuk itulah penulis mengangkatnya dalam penelitian skripsi untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.
4. Objek penelitian ini difokuskan pada siswa yang pada saat penelitian dilaksanakan sedang menempuh pendidikan kelas XII di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Berdasarkan data prasurvey guru dan siswa memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran. sedang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sudah baik namun masih ada 8,6% siswa yang belum memenuhi Standar Ketuntasan Minimum, oleh karena itu perlu diteliti lebih jauh bagaimana pemanfaatan media internet dalam pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah pemanfaatan media internet berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

C. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kegiatan bernilai edukatif yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen utama ini melibatkan sarana dan

prasarana seperti metode, media dan penataan tempat belajar. Sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam adalah dalam menyajikan materi kepada siswa kurang baik sehingga materi yang disampaikan tidak mudah diserap oleh siswa, disamping itu masalah yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode dan media pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar dan berdampak pada prestasi belajar yang kurang maksimal.⁶

Salah satu upaya untuk menjawab permasalahan tersebut adalah memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat menarik perhatian dan memberikan rangsangan kepada siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad : “Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.⁷

Sehubungan dengan itu, Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

⁶ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm. 31

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010) hlm.3

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْعَادَ^y
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.⁸

Ayat tersebut mengandung tiga unsur pokok yaitu pendengaran, penglihatan dan hati sebagai jembatan untuk mengetahui sesuatu. Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi pada era globalisasi pada saat ini telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan, salah satunya pemanfaatan media internet dalam pembelajaran di sekolah.

Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar lebih aktif dan mandiri, dalam pelaksanaannya pembelajaran dilakukan secara individual ataupun kelompok, dan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Adapun sasaran dan tujuan penggunaan media internet adalah agar siswa mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna dalam kehidupannya.⁹

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (al-Hikmah) (Bandung : Penerbit Diponegoro, 2014) hlm. 220

⁹ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 103

Media internet merupakan media digital yang menyediakan informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, film dan video, sehingga pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material atau fisik seperti buku, berkembang ke media digital dengan memanfaatkan jaringan kerja (*Network*) atau internet.¹⁰ Internet memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk mendapatkan informasi serta berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat. Selain itu siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, namun dapat berperan sebagai peneliti dan menganalisis tentang berbagai informasi yang relevan dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan yang nyata (*real life*).¹¹

Beberapa hal yang dapat difasilitasi internet dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran :

1. *Browsing* dalam pencarian informasi-informasi
2. penyampaian pesan cepat berupa buletin dan serta pertukaran komunikasi antar kelompok belajar
3. Transfer informasi antar komputer seperti *E-mail*, *chat group* (percakapan secara berkelompok) dan *Newsgroup* (gabungan kelompok yang bertukar berita).

Kegunaan-kegunaan tersebut dapat diperluas bergantung pada peralatan komputer yang dimiliki jaringan dan fasilitas telepon yang tersedia dan penggunaannya.¹²

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa media internet merupakan media yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif. Internet memberikan peran penting bagi siswa untuk lebih giat dalam belajar dan mencari informasi terkait materi

¹⁰ Heri Gunawan, *Op.Cit*, hlm. 192

¹¹ *Ibid*

¹² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, *Op.Cit*, hlm. 308

pelajaran, hal tersebut akan menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa yang akan berdampak pada hasil belajar dan prestasinya.

Pada observasi awal yang dilakukan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, peneliti menemukan permasalahan tentang pengaruh pemanfaatan media internet disekolah, dimana pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran berlangsung diruang kelas, dimana setiap kelas dilengkapi dengan komputer dan LCD proyektor. guru memberikan pengarahannya tentang bagaimana membuka situs- web, memberikan tugas nya lewat email dan membuat forum diskusi online.

Berdasarkan wawancara pada saat prasurvey yang dilakukan terhadap Rohmatulloh selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung diperoleh keterangan bahwa dalam pembelajaran guru memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran. hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini :

“saya selaku guru Pendidikan Agama Islam selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satu upaya yang saya lakukan adalah dengan memanfaatkan internet sebagai media. Saya juga melibatkan siswa untuk membuka internet, dengan mengakses situs web, email dan chat group, dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas nya, dengan itu siswa lebih luas pemahamannya tentang materi yang dipelajari dan lebih semangat dan aktif untuk belajar”.¹³

Dari hasil dokumentasi juga diperoleh data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

¹³ Rahmatulloh, Guru Pendidikan Agama Islam, SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, *Wawancara, Tanggal 19 Januari 2016*

Berikut adalah daftar nilai semester ganjil kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016

Tabel 1

Daftar Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Nilai		Jumlah
		< 78	≥78	
1	XI IPA 1	3	37	40
2	XI IPA 2	4	40	44
3	XI IPA 3	1	41	42
4	XI IPA 4	3	39	42
5	XI IPA 5	3	40	43
6	XI IPA 6	5	36	41
7	XI IPS 1	2	35	37
8	XI IPS 2	4	39	43
9	XI IPS 3	7	33	40
Jumlah		32	340	372

Sumber : Daftar Nilai Semester Ganjil Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan pada data Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 32 siswa dengan presentase 8,6%, berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yang di tentukan disekolah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 78.

Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

D. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode dan media pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar dan berdampak pada prestasi belajar
2. Penggunaan media internet dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung digunakan dalam pembelajaran di kelas.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung masih ada 8,6% yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 32 dari 372 siswa.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis batasi masalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media internet siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada hal ini peneliti mengambil nilai tes semester ganjil kelas XI SMA Al-Azhar Bandar Lampung.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut :

“Adakah pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.”?

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Melihat kepada masalah yang telah dirumuskan, maka yang menjadi pokok tujuan dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”.

2. Manfaat

Berdasarkan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu, sebagai berikut :

- a. Bagi penulis merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dan profesionalisme.
- b. Bagi sekolah, merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang terkait pemanfaatan Media internet dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- c. Hasil dari penelitian ini sedikit banyak menyadarkan siswa akan pentingnya pemanfaatan Media internet untuk menunjang pembelajaran sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Internet

1. Pengertian Media Internet

Media menurut asal katanya berasal dari bahasa latin yaitu *Medius* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gearlach & Ely (1971) sebagaimana di kutip oleh Azhar Arsyad menyatakan bahwa media bila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹

Menurut Marshall McLuhan, Media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.²

Sedangkan Hamalik mengatakan bahwa “media sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.”³ Menurut Syaiful Bahri Zamrah dan Aswan Zain “media adalah alat

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 3

² Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) hlm. 246

³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditiya Bakti, 1994) hlm. 12

bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”.⁴

Hamijojo membatasi media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide pendapat atau gagasan yang disampaikan itu sampai kepada penerima yang dituju.⁵

Berdasarkan pengertian diatas diperoleh beberapa gambaran secara umum mengenai media, yaitu merupakan alat atau benda yang dapat membantu dalam menyampaikan informasi mengenai hal yang diajarkan yang dapat disaksikan kepada seseorang yang sedang diajarkan.

Internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain”.⁶ Menurut Hetti Restianti internet diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara kenegara lain diseluruh dunia, yang didalamnya terdapat berbagai sumberdaya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.⁷

⁴ Syaiful Bahri Zamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 121

⁵ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hlm. 4

⁶ Darrna, *Buku Pintar Menguasai Internet*, (Jakarta: Mediakita, 2010), hlm. 1

⁷ Hetti Restianti, *Apakah Intenet Itu?*, (Surabaya: Yudistira, 2010) hlm. 25

Menurut Daryanto Internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan computer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan *telekomunikasi* yang ada di seluruh dunia.⁸

Internet diluncurkan pertama kali oleh J.C.R licker dari MIT (*Massachusetts Institute Technology*) pada bulan agustus 1962.⁹ Sejalan dengan perkembangan internet, banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-commerce e-banking, e-goverment, e-learning*. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-Learning* yang merupakan wujud penerapan teknologi informasi dibidang pendidikan. *e-learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran di sekolah dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi ineternet.¹⁰

Istilah *e-learning* mengandung pengertian yang sangat luas sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang *e-learning* dalam pembelajaran dari berbagai sudut pandang.

Menurut dong *elektronik learning* adalah kegiatan belajar asinkronis melalui perangkat elektronik komputer yang tersambung keinternet dimana siswa berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.¹¹

⁸ Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, (Bandung: Yrama Widya, 2004), hlm. 9

⁹ Rusman, *Op.Cit*, hlm. 306

¹⁰ *Ibid*, hlm. 129

¹¹ *Ibid*

Jaya Kumar C. Koran mendefinisikan *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.¹²

Selain itu, definisi menurut rosenbreg *e-learning* merupakan salah satu pemanfaatan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu :

- a. Jaringan dengan kemampuan untuk memperbaiki, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar informasi.
- b. Pengiriman sampai kepengguna terahir melalui komputer dengan penggunaan teknologi internet yang standar.
- c. Memfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran dibalik paradigma pembelajaran tradisional.

Sedangkan Rusman mengatakan media internet merupakan bentuk penerapan teknologi informasi yang ditunjukan untuk mempermudah proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk digital konten dan pelaksanaanya membutuhkan sarana komputer yang dikoneksikan ke internet.¹³

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa media internet merupakan media yang dikembangkan dari pembelajaran berbais teknologi informasi dan komunikasi atau dapat disebut juga *e-learning* yaitu sebuah pembelajaran dengan

¹² Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Op.Cit*, hlm. 288

¹³ *Ibid*, hlm. 136

memanfaatkan jaringan internet dan komputer yang diberdayakan untuk sarana atau media pembelajaran agar mempermudah proses pembelajaran.

2. Jenis-Jenis Media Internet

a. Pembelajaran Berbasis web

Pembelajaran berbasis web atau populer dengan *web-based learning* (WBL) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses pembelajaran dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web.¹⁴

b. Implementasi Pembelajaran Berbasis Web

Model pembelajaran berbasis web dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran konvensional tatap muka. Proses pembelajaran konvensional tatap muka dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) melalui kerja kelompok. Untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis web langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Sebuah program pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dilingkungan kampus dengan berbasis web. Program ini dilakukan idealnya selama 5-10 bulan dan dibagi menjadi 5 tahap. Yaitu tahap 1,3,5

¹⁴ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Op.Cit*, hlm. 283

dilakukan secara jarak jauh dan untuk itu dipilih media web sebagai alat komunikasi. Sedangkan fase 2 dan 4 dilakukan secara konvensional tatap muka.

- 2) Menetapkan sebuah materi pelajaran pilihan. Pembelajaran dengan tatap muka dilakukan secara rutin tiap minggu pada minggu tujuh pertama. Setelah itu tatap muka dilakukan tiap 2 atau 3 minggu sekali.

Dua program pendidikan itu disampaikan melalui berbagai macam kegiatan belajar secara kelompok. Belajar dan mengerjakan tugas secara kolaboratif dalam kelompok sangat dominan pada kedua program tersebut.

c. Interaksi Tatap Muka dan Virtual

Sekalipun teknologi web memungkinkan pembelajaran dilakukan virtual secara penuh namun kesempatan itu tidak dipilih. Interaksi satu sama lain untuk dapat berkomunikasi langsung secara tatap muka masih dibutuhkan. Ada tiga alasan mengapa forum tatapmuka masih dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ini.

- 1) Perlunya forum untuk menjelaskan maksud dan mekanisme belajar yang akan dilalui bersama secara langsung dengan semua siswa. keberhasilan sebuah proses pembelajaran juga dibutuhkan oleh pemahaman siswa tentang apa, mengapa dan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung.

- 2) Perlunya pemberian pemahaman sekaligus pengalaman belajar dengan mengerjakan tugas secara kelompok dan kolaboratif pada setiap siswa, karena perlu memiliki kompetensi dan komunikasi.
- 3) Perlunya pemberian pelatihan secukupnya dalam menggunakan komputer yang akan digunakan sebagai media komunikasi web kepada setiap siswa.

Media internet memiliki banyak sumber daya yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran, sebagai berikut :

- a. *E-mail* : digunakan untuk melakukan pertukaran surat elektronik
- b. *Newsgroup* : forum diskusi
- c. *Mailing List* : kelompok diskusi dengan menggunakan surat elektronik
- d. *IRC (Internet Relay Chat)* : fasilitas yang memungkinkan pemakai melakukan dialog dalam bentuk bahasa tulis secara interaktif
- e. *Telnet* : fasilitas yang memungkinkan pemakai melakukan koneksi (login) kesuatu sistem komputer
- f. *FTP (File Transfer Protocol)* : sarana untuk melakukan transfer berkas dari komputer lokal ke suatu komputer lain atau sebaliknya.
- g. *Gopher* : perangkat yang memungkinkan pemakai untuk menemukan informasi yang terdapat pada server gopher melalui menu yang bersifat hierarkis
- h. *Archie* : perangkat yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian berkas pada situs FTP

- i. *Veronikca* (*Very Easy Rodent-Oriented Netwide Index to komputer Archives*) : merupakan kemampuan tambahan yang dipakai untuk melakukan pencarian berkas pada situs-situs gopher
- j. *WAIS* (*Wide Area Information Servers*) : perangkat yang digunakan untuk melakukan pencarian data pada internet yang dilaksanakan dengan menyebutkan nama basis data dan kata kunci yang dicari
- k. *World Wide Web* : sistem yang memungkinkan pengaksesan informasi dalam internet melalui pendekatan *hypertext*.¹⁵

3. Fungsi dan Manfaat Media Internet

Media berfungsi untuk tujuan instruksi, dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak, mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain itu media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.¹⁶

Dalam merencanakan pemanfaatan internet untuk media pembelajaran, haruslah ditentukan terlebih dahulu apa yang menjadi fungsi dari pemanfaatan internet itu sendiri bagi kegiatan pembelajaran. Menurut saihan sebagaimana dikutip oleh Rusman ada tiga fungsi internet dalam pembelajaran yaitu:

- a. Suplemen (Tambahan)

¹⁵ Hamzah Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011) hlm. 173

¹⁶ Arsyad Azhar, *Op.Cit*, hlm. 4

Siswa memilih kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban atau keharusan siswa untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya hanya opsional, siswa yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan dan bagi guru tentunya akan senantiasa mendorong dan menggugah atau menganjurkan siswa untuk mengakses materi dari internet.

b. Komplemen (pelengkap)

Materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas yaitu dijadikan sebagai program *reinforcement* (pengayaan) yang bersifat remedial.

c. Subtansi (Pengganti)

Seluruh bahan belajar, diskusi konsultasi, penugasan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Siswa dan guru sepenuhnya terpisah, namun hubungan atau komunikasi bisa dilakukan setiap saat. Bentuk pembelajaran ini tidak memerlukan adanya tatap muka baik untuk keperluan pembelajaran maupun evaluasi dan ujian karena semua proses pembelajaran dilakukan melalui fasilitas internet seperti *e-mail*, *chat room*, *buletin board* dan *online conference*¹⁷.

¹⁷ Rusman, *Op.Cit*, hlm. 295

Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran mengkondisikan siswa agar lebih aktif dan mandiri serta kritis untuk menganalisis informasi yang relevan dengan materi pelajaran dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyatanya. Adapun beberapa manfaat media internet diantaranya :

- a. Menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- b. Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa
- c. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran
- d. Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran
- e. Meningkatkan kompetensi pembelajaran¹⁸

Selain itu manfaat internet dalam pembelajaran bukan hanya sebagai alat atau media pembelajaran tetapi bermanfaat juga bagi para guru untuk meningkatkan keilmuan mereka ke arah profesionalitas, meningkatkan keterampilan dan pengalaman mengajar dalam pengadaan materi pembelajaran, mengatasi masalah-masalah keterbatasan tenaga, serta meningkatkan efisiensi kerja.

Dari pernyataan-pernyataan diatas menjelaskan bahwa posisi internet dalam pembelajaran sangat besar fungsi dan manfaatnya. Yaitu menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif dan meningkatkan keterampilan dan pengalaman guru dalam mengajar serta menjadikan siswa lebih aktif dan mandiri.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 307

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Internet

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan kesemua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
- b. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
- c. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
- d. Lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing siswa.
- e. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
- f. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik siswa, dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua siswa maupun guru) dapat turut serta mensukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara online.¹⁹

Media internet memiliki beberapa kekurangan adapun kekurangan media internet yaitu sebagai berikut :

- a. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 307

- b. Siswa akan membosankan dan jenuh jika mereka tidak dapat mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai dan *bandwidth* yang cukup.
- c. Dibutuhkan panduan bagi siswa untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat di internet sangat beragam.
- d. Siswa terkadang merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.²⁰

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam suatu proses belajar mengajar setiap guru menginginkan agar siswanya memperoleh hasil belajar yang baik sesuai apa yang diharapkan yang merupakan perwujudan keberhasilannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²¹ Sedangkan prestasi belajar dalam kamus besar bahasa indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, kerjakan dan sebagainya.²² Oemar hamalik

²⁰ *Ibid*

²¹ Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta , 2003) hlm. 2

²² Suharso dan Ana Retnoningsih, *Op.Cit* hlm. 213

mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah, tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.²³

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan atau hasil dari perbuatan berupa sikap keterampilan dan kecakapan yang dapat diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf-huruf sebagai batasan untuk menentukan nilai tinggi rendahnya, baik buruknya prestasi yang dicapai.

2. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Perubahan perilaku atau sikap sebagai hasil dari belajar diarahkan kepada pencapaian pola tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Siswa mengalami proses belajar, supaya hasil belajar sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Agar apa yang menjadi tujuan tersebut bisa tercapai perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Sesecara umum menurut muhibinsyah syah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu

- a. Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani (aspek fisiologis) dan rohani siswa (aspek psikologis) seperti kesehatan, rasa aman, kemampuan dan minat dan sebagainya.

²³ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, (Bandung : Tarsito, 1983) hlm. 84

- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nasional, seperti kebersihan rumah udara dan sebagainya.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi, metode dan media yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.²⁴

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan hal yang sangat diperlukan dalam pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan dan lebih termotivasi untuk belajar, hal ini karena belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman-pengalaman.

Untuk memberikan pengalaman belajar guru memerlukan alat bantu atau media yang menarik perhatian siswa serta mudah didapatkan, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyak manfaat dan kelebihan media internet, diantaranya yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi, menjadi infrastuktur pembelajaran, menjadi sumber dan bahan belajar, menjadi alat bantu fasilitas pembelajaran serta menjadi pendukung manajemen pembelajaran.²⁵ Dengan demikian memberikan gambaran bahwa media internet akan memberikan banyak pengaruh terhadap tinggi rendahnya kemampuan dan prestasi siswa.

²⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran, Op.Cit*, hlm. 158

²⁵ *Ibid*, hlm. 194

C. Pendidikan Agama Islam di SMA

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sering diartikan dengan pendidikan yang berdasarkan ajaran islam yang bertujuan mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, halus perasaanya, mahir dalam pekerjaanya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.²⁶

Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.²⁷

Definisi Pendidikan Agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam ialah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁸

Dari pengertian-pengertian diatas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sarana pendidikan yang menyiapkan siswa untuk mengenal dan menghayati ajaran agama islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits,

²⁶ *Ibid*, hlm. 158

²⁷ *Ibid*

²⁸ *Ibid*

melalui bimbingan dan pengajaran agar menjadi pandangan hidup sehingga mampu menjadi manusia yang bertakwa dan berakhlakul karimah.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan adalah suatu landasan yang dijadikan pegangan dalam menyelenggarakan pendidikan. Pada umumnya yang menjadi dasar atau landasan dalam penyelenggaraan pendidikan suatu bangsa dan negara adalah falsafah hidupnya. Dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah berdasarkan pada tiga landasan :

a. Yuridis

Dasar Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan dasar dan undang-undang pada suatu negara. Dasar yuridis terdiri atas tiga macam yaitu 1) falsafah negara pancasila, pada sila pertama ketuhanan yang maha esa, 2) struktural atau konstitusional yaitu UU dasar 45, dalam bab XI pasal 29 ayat 2 yang berbunyi “*Negara berdasarkan ketuhanan yang maha esa,*” dan pasal 2 yang berbunyi “*Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut kepercayaanya itu*”. 3) undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 12 ayat 1 poin A, yang mengatakan “*setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya oleh pendidik yang seagama*”.

b. Psikologis

Yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan masyarakat. Hal ini didasarkan bahwa manusia dalam hidupnya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dihadapkan kepada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram, sehingga memerlukan suatu pegangan hidup. Pegangan hidup itu yang dinamakan dengan agama.

c. Religius

Dasar religius landasan yang bersumber dari ajaran islam, menurut ajaran islam pendidikan agama adalah perintah Allah SWT, dan merupakan perwujudan beribadah kepadanya. Dasar ini bersumber dari al-Qur'an dan Hadits. Dalam al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, diantaranya firman Allah : *“Serulah manusia kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhan-mu Dia-lah yang mengetahui orang-orang yang petunjuk (Qs. An-Nahl ayat 125) dan Firman Allah SWT. “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar” (Qs. Ali imran ayat 104).*²⁹

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa ada tiga landasan yang dijadikan pegangan dalam menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam disekolah. Yaitu al-Qur'an dan hadits yang merupakan sumber utama ajaran islam, Undang-undang atau falsafah negara dan aturan yang ada di masyarakat dalam kehidupan

²⁹ *Ibid*, hlm. 203

pribadi atau berhubungan dengan sesama manusia dan lingkungan yang bertujuan untuk kemaslahatan hidup bermasyarakat serta tidak menyimpang dari syari'at.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam adalah suatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses Pendidikan Agama Islam disekolah atau madrasah. Terdapat beberapa pendapat mengenai tujuan Pendidikan Agama Islam. Menurut al-abrasy tujuan akhir Pendidikan Agama Islam itu adalah terbentuknya manusia yang berakhlak mulia.³⁰ Sedangkan Munir musyi mengatakan tujuan akhir Pendidikan Agama Islam adalah manusia yang sempurna (al-insan al-kamil).³¹

Sedang tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaanya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Kompetensi Pembelajaran

Kompetensi Pembelajaran merupakan kemampuan, kecakapan, serta apa-apa saja yang harus dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran, siswa diharuskan untuk mampu mencapai kompetensi-kompetensi yang telah

³⁰ *Ibid*, hlm. 205

³¹ *Ibid*

ditentukan, ketika siswa sudah mampu mencapai kompetensi tersebut, maka dapat dikatakan siswa tersebut mampu menguasai materi pelajaran dan berhasil dalam pembelajaran.

Menurut E Mulyasa Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya.³² Sedangkan Rusman mengatakan kompetensi adalah kemampuan bersikap, berfikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa.³³

Dari beberapa pengertian di atas diketahui bahwa kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang harus dimiliki siswa agar dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Atau dengan kata lain ada kesesuaian antara materi yang dipelajari dan tugas-tugas yang dikerjakan siswa di sekolah dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Beberapa cara untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa yaitu dengan perubahan strategi pembelajaran, media, sarana dan sumber belajar.

Penggunaan media untuk mencapai kompetensi yang diharapkan merupakan keharusan, karena media pembelajaran merupakan alat bantu atau media penyampai pesan berupa materi kepada siswa agar pesan yang diterima bisa lebih mudah diterima dan dipahami, sehingga siswa dapat merasakan makna dari

³² E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 38

³³ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011) hlm. 429

pembelajaran yang diterimanya. Media pembelajaran yang digunakan adalah media yang dapat merangsang pikiran serta menarik minat siswa. Untuk jenis media yang digunakan perlu disesuaikan dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai serta usia atau jenjang pendidikan.

Dalam kompetensi terdapat banyak aspek mengenai penguasaan materi. Menurut Gardon dalam kompetensi sebagai tujuan, didalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu:

- a. Aspek Pengetahuan (*Knowledge*) Yaitu kemampuan yang berkaitan dalam bidang kognitif.
- b. Aspek Pemahaman (*Understanding*) Yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu.
- c. Aspek Kemahiran (*Skill*) yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktik tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d. Aspek Nilai (*Value*) yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu
- e. Aspek Sikap (*Attitude*) yaitu pandangan individu terhadap sesuatu.
- f. Aspek Minat (*Interest*) yaitu kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu perbuatan, yang merupakan aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu.³⁴

³⁴ E Mulyasa, *Op.Cit*, hlm. 39

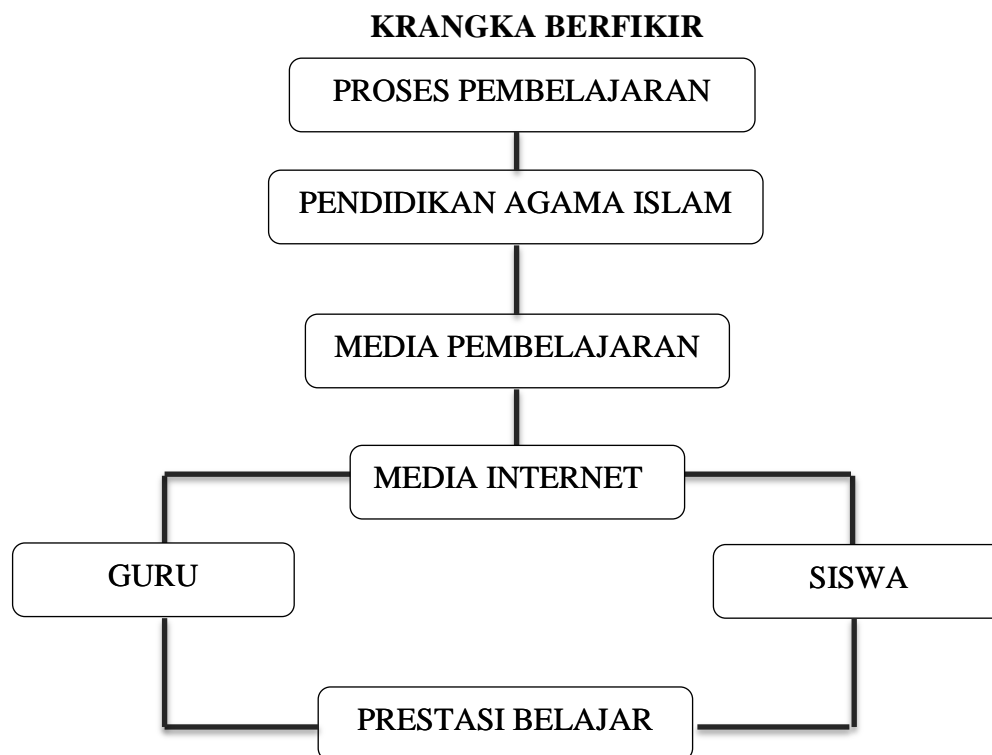
Dari beberapa aspek tersebut yang menjadi ukuran dalam penelitian ini adalah aspek kognitif atau pengetahuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diukur dengan tes dan hasilnya berupa angka.

D. Kerangka Berfikir

Tujuan proses pembelajaran adalah supaya sub konsep materi yang dipelajari dapat dikuasai oleh semua siswa, sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi, metode dan media. Guru sebagai mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran turut ambil bagian dalam menentukan penggunaan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Media yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah media yang mudah didapatkan dengan cepat dan efektif dalam belajar. Media internet sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, seperti berbagai informasi materi pelajaran, serta memudahkan guru dan siswa untuk menemukan berbagai referensi dengan cepat serta memudahkan komunikasi antara guru dan siswa baik disekolah maupun diluar sekolah. selain itu banyak fitur dan fasilitas dari internet yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran diantaranya *Browsing*, *Chatting*, *Newsgroup* dan masih banyak lagi. Dengan demikian media internet sangat membantu kegiatan pembelajaran dan akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada pola

hidup yang serba cepat, maka apabila dalam pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran tidak memanfaatkan teknologi yang ada maka kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan akan sangat tertinggal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemanfaatan media internet akan semakin baik prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah pemanfaatan media internet akan semakin rendah prestasi belajar siswa.



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Menurut Sugiyono Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis adalah pernyataan atau jawaban awal yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu dari fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan atau menyimpulkan hipotesis sebagai berikut :

Ada pengaruh positif dan signifikan dari pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm. 6

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik *inferensial*, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi.¹ Metode ini digunakan untuk menggambarkan seluas-luasnya mengenai pemanfaatan Media internet dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diadakan dengan menggunakan angket dan nilai tes semester ganjil Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016 sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Dengan demikian dapat diteliti dan dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi *produc moment* kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.² Sedangkan indikator merupakan sub variabel yaitu kategori-kategori yang dipecahkan dari variabel. Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependent sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 209

² *Ibid*, hlm. 163

a. Variabel pengaruh (*independent*)

Variabel independent atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).³ Adapun yang menjadi variable bebasnya adalah “pemanfaatan media internet di sekolah” dengan indikator:

1. Penggunaan media internet di dalam kelas dan diluar kelas
2. Waktu penggunaan media internet
3. Topik atau bahan ajar dari internet
4. Fasilitas internet yang digunakan
5. Layanan yang diakses melalui media internet

b. Variabel terpengaruh (*dependent*)

Variabel dependent atau terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Dalam hal ini variabel terikatnya adalah “prestasi belajar Pendidikan Agama islam” dengan indikator nilai semester ganjil siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm. 61

⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.61

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 372 siswa.

Berikut adalah daftar Siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun ajaran 2015/2016

Tabel 2

Daftar Siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	XI IPA 1		40	40
2	XI IPA 2	18	26	44
3	XI IPA 3	15	27	42
4	XI IPA 4	17	25	42
5	XI IPA 5	17	26	43
6	XI IPA 6	15	26	41
7	XI IPS 1	7	30	37
8	XI IPS 2	29	14	43
9	XI IPS 3	25	15	40
Jumlah Seluruh Siswa Kelas XI				372

Sumber : Dokumen tata usaha SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
T.A 2015/2016

b. Sampel

Sampel menurut Suharsemi Arikunto “bagian atau wakil yang diteliti”.⁶

Sedangkan menurut Winarno Surahmat “ sampel adalah penarikan dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.” Dari kedua pendapat diatas dapat penulis

⁵ *Ibid*, hlm. 117

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 92

simpulakan, sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti. Dalam penempatan sampel, penulis menggunakan random sampling.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 372 siswa, penulis menentukan sampel dengan mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 37 siswa

Tabel 3

Daftar Siswa Yang Menjadi Sampel

No	Kelas	Jumlah	Presentase	Sampel
1	XI IPA 1	40	10%	4
2	XI IPA 2	44	10%	4
3	XI IPA 3	42	10%	4
4	XI IPA 4	42	10%	4
5	XI IPA 5	43	10%	5
6	XI IPA 6	41	10%	4
7	XI IPS 1	37	10%	4
8	XI IPS 2	43	10%	4
9	XI IPS 3	40	10%	4
Jumlah		372	10%	37

c. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Anas Sujono tehnik sampling adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebageian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi obyek penelitian.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik random sampling atau sampel acak. Dengan Mengbil beberapa persen dari setiap kelas. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap kelas untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Cara pengambilan sampel

⁷ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 28

yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan random sampling dalam bentuk undian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Koesioner/Angket

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang biasa diharapkan dari responden. Koesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁸

Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpul data, dengan metode kuesioner atau angket ini, peneliti akan mendapatkan data berdasarkan jawaban dari responden yang berkaitan dengan pemanfaatan media internet dalam pembelajaran disekolah.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan penggunaan angket, yaitu untuk mengungkapkan variabel pemanfaatan media internet.
2. Membuat kisi-kisi angket yang meliputi: menentukan indikator,

⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 199

penyebaran jumlah item, persentase pernyataan positif serta jumlah pertanyaan tiap indikator. Berdasarkan indikatornya pada variabel yang digunakan maka dapat disusun suatu kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 4
Kisi-Kisi Angket Pemanfaatan Media Internet

No	Variabel	Indikator	Angket	
			Jumlah	No
1	Pemanfaatan Media Internet	1. Penggunaan media internet di dalam kelas dan diluar kelas	5	1-5
		2. Waktu penggunaan media internet	5	6-10
		3. Topik atau bahan ajar dari internet	5	11-15
		4. Fasilitas internet yang digunakan	5	16-20
		5. Layanan yang diakses melalui media internet	5	21-25

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain.⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar pendidikan agama Islam, yaitu nilai tes semester ganjil pendidikan

⁹ *Ibid*, hlm.158

agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁰ Wawancara di sini ditujukan kepada kepala sekolah terkait dengan gambaran umum keadaan sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan penggunaan media elektronik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016.

4. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah diolah. Instrumen sebagai alat pengumpul data penelitian perlu memenuhi tiga persyaratan penting di antara yaitu valid, reliabel dan bermanfaat.¹¹

Dalam pengisian angket disajikan beberapa pertanyaan, siswa diminta untuk memilih satu dari empat jawaban yang tersedia. Dimana dari setiap jawaban akan diberi skor.

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 1994

¹¹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 38

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen memiliki kualitas baik jika instrumen tersebut dinyatakan memiliki validitas yang tinggi. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang harus diukur dan dapat mengungkap data data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas maka rumus yang digunakan disini adalah rumus korelasi product¹² :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah Reponden

X : skor Item X

Y : skor Item Y

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang dipercaya, yang memang sesuai dengan kenyataan. Jadi, suatu alat ukur itu mempunyai reliabilitas jika hasil pengukuranya dilakukan dalam hal yang

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 66

sama walaupun diukur pada waktu yang berlainan. Dalam penelitian ini digunakan metode ulang yaitu menunjuk adanya pengulangan pengukuran yang sama kepada responden yang sama, dengan situasi yang (kira-kira) sama pada waktu yang berlainan. Untuk menghitung reliabilitas dari alat pengukur ini menggunakan rumus Spearman-brown, yaitu :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana :

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum S_i^2$: Jumlah Varian Skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 : Varian total

5. Analisis Data

Dalam analisis ini penulis menggunakan teknik koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada

populasinya. Ada beberapa uji normalitas data antara lain uji *Liliefors*, uji *Chi-kuadrat*, uji *Kolmogorov smirnov* dan lain sebagainya.

Uji *Liliefors* merupakan salah satu uji yang sering digunakan untuk menguji kenormalan data. Pada penelitian ini untuk menguji kenormalitasan data menggunakan uji *Liliefors*. Rumus uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_{hitung} = \text{Max}|f(z) - S(z)|, L_{hitung} = L_{(a,n)}$$

Dengan hipotesis:

H_0 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kesimpulan : jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya menggunakan teknik korelasi dan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi. Dengan langkah-langkah:

1) Mencari skor deviasi ¹³

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

¹³ Burhan Nurgiyantoro, Gunawan Murzuki, *Analisis Terapan*, (Yogyakarta : Gajah Mada Unyversiti Press, 2015) hlm.144

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

2) Mencari koefisien korelasi antara predictor X dengan kriterium Y

menggunakan korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum Y^2)}}$$

3) Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a + bX$$

Mencari b dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Mencari a dengan rumus

$$a = Y - b.X$$

4) Mencari harga F dengan Skor deviasi¹⁴

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{m}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N-m-1}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

¹⁴ *Ibid*, hlm. 355

c. Analisis lanjut (pembahasan hasil penelitian)

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan membandingkan harga F_{reg} yang telah diketahui dengan tabel (F_t 5% atau 1%) dengan kemungkinan:

1. Jika F_{reg} lebih besar dari F_t 1% atau 5% maka signifikan
2. Jika F_{reg} lebih kecil dari F_t 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dan beralamat di jalan M. Noer I No. I Way Halim Bandar Lampung didirikan pada tanggal 3 Juli 1992 berada dibawah naungan yayasan Al Azhar Lampung. Pendirian SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung berdasarkan pertimbangan bahwa di kompleks Perumnas Way Halim, terdapat beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Yayasan Al Azhar Lampung sendiri telah memiliki binaan sebagai berikut:

- a. 2 buah Taman Kanak-Kanak
- b. 2 buah Sekolah Dasar
- c. 1 buah Sekolah Menengah Pertama

Berdasarkan pertimbangan diatas maka pada tanggal 2 januari 1992 dengan Nomor Surat : 120/YAL/XI/1992, Yayasan Al Azhar Tanjung Karang mengajukan permohonan mendirikan SMA Al – Azhar 3 di Way Halim, kepada Kakanwil Depdikbud Propinsi Lampung, melalui Kakandepdikbud Kedaton. Sehingga surat permohonan tersebut di setujui oleh Kakanwil Depdikbud Propinsi Lampung dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 612/I.12/BI/U/1994, tertanggal 26

Januari 1994 dan surat tersebut berlaku sejak ditetapkan terhitung mulai tanggal 1 Juli 1992.

SMA Al – Azhar 3 Bandar Lampung yang berdirinya bernama SMA Al – Azhar 3 Way Halim secara resmi berdiri tanggal 3 juli 1992, dibawah binaan Yayasan Al Azhar Lampung dengan persetujuan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan keterangan sebagai berikut :

1. Nama : SMA Al Azhar 3
2. Nomor Data Seolah : L. 04044009
3. Nomor Statistik Sekolah : 302126007093
4. Alamat : Kompleks Perumnas Way Halim Kecamatan Kedaton Kotamadya Bandar Lampung
5. Status : Terdaftar

Sejalan dengan perjalanan waktu SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, mengalami perkembangan yang pesat. Profil SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung sekarang dapat disesdripsikan sebagai berikut:

1. Nama Badan Penyelenggara : Yayasan Al-Azhar Lampung
2. Akte Yayasan Nomor : 34 Tgl, 28 April 2006
3. Status Gedung Milik Sendiri : Milik Sendiri
4. Status Sekolah : Swasta
5. Tipe Sekolah : A
6. Akreditasi Sekolah : Ter Akreditasi
7. NDS : 1204044009

8. NSS : 302 126 00703
9. Alamat : Jl. M. Noer I Sepang Jaya Kedaton
10. Waktu Belajar : Pagi hari¹

Sampai saat ini SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah, seperti tergambar pada tabel berikut:

Tabel 5

Data Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat
Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

No	Nama	Masa Jabatan
1	Sudarto, SE	1992-1995
2	Drs. Zaidi Arifin	1995-1998
3	Drs. Tukimin, M.Pd.	1998-2004
4	Dra. Aisyah	2004-2008
5	Drs. Hi. Ma'ariffudin, Mz, M.Pd.I.	2008- sekarang

Sumber: Dokumentasi SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

b. Letak Geografis SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dan beralamat di jalan M. Noer I No. I Way Halim Bandar Lampung didirikan pada tanggal 3 Juli 1992 berada dibawah naungan Yayasan Al Azhar Lampung. Pendirian SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung berdasarkan pertimbangan bahwa di kompleks Perumnas Way Halim,

¹ Ma'ariffuddin, Kepala SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, *Wawancara Tanggal 11 Februari 2017*

terdapat beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Yayasan Al Azhar Lampung sendiri telah memiliki binaan sebagai berikut:

2 buah Taman Kanak-Kanak

2 buah Sekolah Dasar

1 buah Sekolah Menengah Pertama

Berdasarkan pertimbangan diatas maka pada tanggal 2 Januari 1992 dengan Nomor Surat : 120/YAL/XI/1992, Yayasan Al Azhar Tanjung Karang mengajukan permohonan mendirikan SMA Al – Azhar 3 di Way Halim, kepada Kakanwil Depdikbud Propinsi Lampung, melalui Kandedikbud Kedaton. Sehingga surat permohonan tersebut di setujui oleh Kakanwil Depdikbud Propinsi Lampung dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 612/I.12/BI/U/1994, tertanggal 26 Januari 1994 dan surat tersebut berlaku sejak di tetapkan terhitung mulai tanggal 1 Juli 1992².

SMA Al – Azhar 3 Bandar Lampung yang berdirinya bernama SMA Al – Azhar 3 Way Halim secara resmi berdiri tanggal 3 Juli 1992, dibawah binaan Yayasan Al Azhar Lampung dengan persetujuan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan keterangan sebagai berikut :

Nama : SMA Al Azhar 3

Nomor Data Seolah : L. 04044009

Nomor Statistik Sekolah : 302126007093

² Dokumentasi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun 2017

Alamat : Kompleks Perumnas Way Halim Kecamatan Kedaton Kotamadya
Bandar Lampung

Status : Terdaftar

Sejalan dengan perjalanan waktu SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, mengalami perkembangan yang pesat. Profil SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung sekarang dapat disesdkripsikan sebagai berikut :

Nama Badan Penyelenggara	: Yayasan Al-Azhar Lampung
Akte Yayasan Nomor	: 34 Tgl, 28 April 2006
Status Gedung Milik Sendiri	: Milik Sendiri
Status Sekolah	: Swasta
Tipe Sekolah	: A
Akreditasi Sekolah	: Ter Akreditasi
NDS	: 1204044009
NSS	: 302 126 00703
Alamat	: Jl. M. Noer I Sepang Jaya Kedaton
Waktu Belajar	: Pagi hari ³

c. Visi dan Misi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

SMA Al Azhar Bandar Lampung, mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

Visi Sekolah:

³ Dokumentasi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun 2017

" Mewujudkan Sekolah Islami yang Disiplin, Berkualitas dan Terpercaya "

Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi, sekolah memiliki misi, sebagai berikut.

- a. Membangun lingkungan belajar yang berkualitas dan memiliki keunggulan dalam pendidikan umum dan keislaman.
 - b. Menciptakan nuansa pembelajaran yang Islami, efektif, kreatif dan menyenangkan.
 - c. Meningkatkan pendalaman Al Qur'an, sholat dan nilai-nilai keimanan, keagamaan dengan berbagai sajian kegiatan.
 - d. Mewujudkan kualitas keberhasilan siswa berakhlakul karimah dan berdaya saing tinggi.
 - e. Menyelenggarakan pola pembelajaran yang professional.
 - f. Mensinergikan dan menyegarkan budaya disiplin diri, guru dan siswa.
 - g. Menyalakan pijar berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai kontribusi terhadap tumbuhnya kedisiplinan di kalangan pelajar.
- d. Keadaan Siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Pada tahun pelajaran 2016/2017 Sekolah SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, mengasuh anak didik sejumlah 1040 orang siswa yang tersebar di 27 kelas. Untuk lebih jelas mengenai keadaan siswa di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6

Keadaan Siswa SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2015/2016

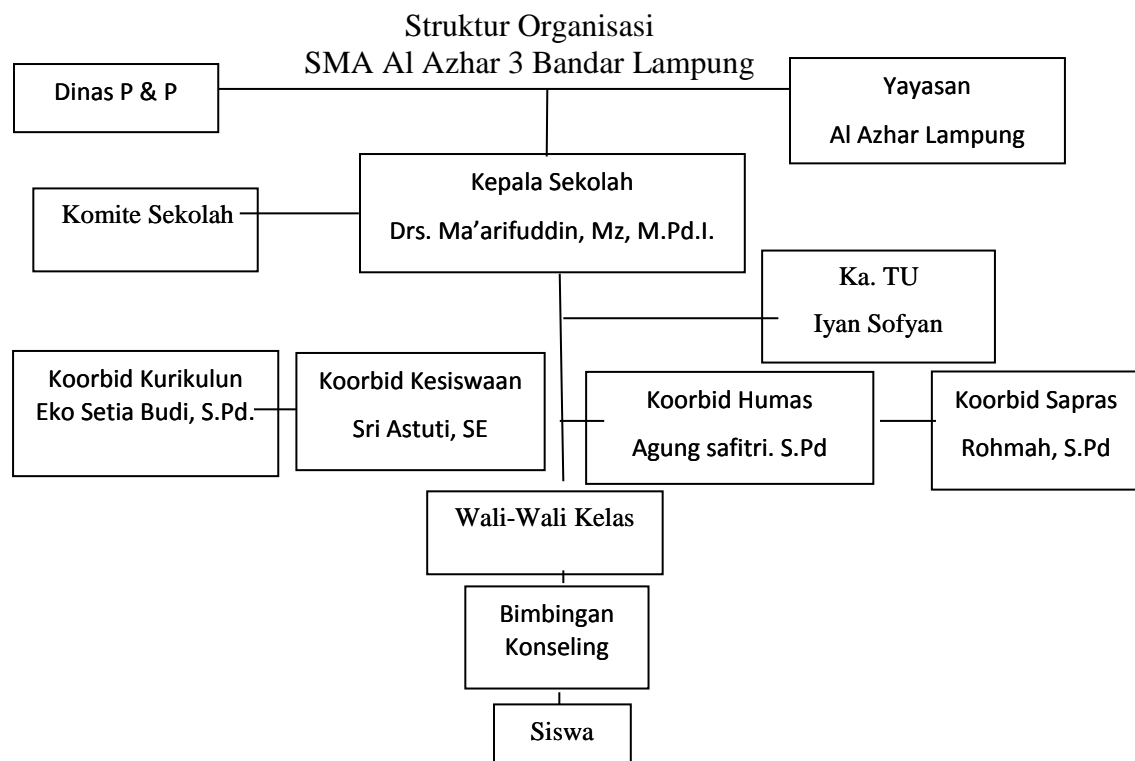
No	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	9	163	204	367
2	XI	9	117	184	301
3	XII	9	146	226	372
Jumlah		27	301	426	1040

Sumber: Dokumentasi SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari jumlah siswa, SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung merupakan sekolah yang diminati oleh masyarakat di sekitarnya. Hal ini terindikasi dari banyaknya jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut.

e. Struktur Organisasi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Struktur Organisasi SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Upaya untuk mendapatkan data yang akurat maka angket yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria yang baik. Uji coba angket dimaksud untuk mengetahui apakah item angket dapat mengukur apa yang hendak diukur. Adapun hasil analisis validitas item angket pemanfaatan media internet dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7

Validitas item angket pemanfaatan media internet

No. Item Angket	r_{xy} (r hitung)	Interprestasi (r tabel)	Kriteria	keputusan
1	0,347	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
2	0,172	$r_{xy} > 0,325$	Tidak Valid	Dibuang
3	0,468	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
4	0,423	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
5	0,635	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
6	0,464	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
7	0,519	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
8	0,500	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
9	0,536	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
10	0,437	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
11	0,541	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
12	0,667	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
13	0,477	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
14	0,492	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
15	0,041	$r_{xy} > 0,325$	Tidak Valid	Dibuang
16	0,636	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
17	0,330	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
18	0,483	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai

19	0,331	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
20	0,070	$r_{xy} > 0,325$	Tidak Valid	Dibuang
21	0,449	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
22	0,492	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
23	0,480	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
24	0,367	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
25	0,449	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai

Sumber : pengolahan data (perhitungan pada Lampiran)

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item angket terhadap 25 item pertanyaan yang diuji-cobakan menunjukkan terdapat 3 item yang tergolong tidak valid ($r_{xy} < 0,325$) yaitu item pertanyaan nomor 2, 15, 20 selebihnya 22 item tergolong valid dengan kisaran 0,330 s.d 0,667. Berdasarkan kriteria validitas item pertanyaan yang akan digunakan untuk mengambil data maka item pertanyaan 2, 15, 20, dibuang karena item pertanyaan tersebut tidak dapat mengukur apa yang hendak diukur, sehingga tidak dapat diujikan kepada sampel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang valid pada pertanyaan uji coba angket pemanfaatan media internet terdapat 22 item yang yang dikategorikan valid. Upaya untuk mengetahui apakah item pertanyaan tersebut dapat digunakan kembali atau tidak, maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 22 item pertanyaan tersebut dengan menggunakan rumus *Alpha* diperoleh $r_{11} = 0,811$. Setelah koefisien *Alpha* diperoleh maka tolak ukur untuk diinterpretasikan dengan derajat reliabilitas nilai 0,700 dan interprestasinya adalah reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-

22 item tersebut reliabel. Adapun hasil analisis reliabilitas instrumen angket yang dipakai dijelaskan lebih rinci dan dapat dilihat pada lampiran.

C. Deskripsi data hasil penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan yang pertama dalam menentukan uji hipotesis yang akan dilakukan. Uji normalitas data menggunakan *Liliefors* terhadap hasil tes semester ganjil siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Perhitungan uji Normalitas data dapat dilihat pada lampiran, Rangkuman hasil uji normalitas data disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8

Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	L_{maks}	$L_{0,05;n}$	Keputusan Uji
1	Perhitungan Normalitas keseluruhan Sampel	0,146	0,107	Normal
2	Uji normalitas kategori Tinggi	0,267	0,126	Normal
3	Uji normalitas kategori Sedang	0,237	0,177	Normal
4	Uji normalitas kategori rendah	0,256	0,196	Normal

Sumber : pengolahan data (perhitungan pada lampiran)

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang terangkum pada tabel diatas, pada taraf signifikan 5% nilai L_{maks} untuk setiap kelas kurang dari $L_{0,05;n}$, sehingga

hipotesis nol untuk setiap kelas diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada setiap kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Data Hasil Angket Pemanfaatan Media Internet

Data hasil angket pemanfaatan media internet didapat dari hasil penyebaran angket tentang pemanfaatan media internet yang dilakukan pada saat penelitian.

Tabel 9

Hasil Angket Pemanfaatan Media Internet

No Res	Kelas	Nilai Angket Pemanfaatan Media Internet
R-1	XI IPA1	77
R-2	XI IPA1	77
R-3	XI IPA1	78
R-4	XI IPA1	65
R-5	XI IPA2	70
R-6	XI IPA2	70
R-7	XI IPA2	63
R-8	XI IPA2	72
R-9	XI IPA3	81
R-10	XI IPA3	66
R-11	XI IPA3	72
R-12	XI IPA3	80
R-13	XI IPA4	84
R-14	XI IPA4	77
R-15	XI IPA4	80
R-16	XI IPA4	82
R-17	XI IPA5	73
R-18	XI IPA5	69
R-19	XI IPA5	72
R-20	XI IPA5	85
R-21	XI IPA5	65
R-22	XI IPA6	76

R-23	XI IPA6	64
R-24	XI IPA6	78
R-25	XI IPA6	68
R-26	XI IPS1	71
R-27	XI IPS1	78
R-28	XI IPS1	65
R-29	XI IPS1	78
R-30	XI IPS2	77
R-31	XI IPS2	64
R-32	XI IPS2	62
R-33	XI IPS2	76
R-34	XI IPS3	66
R-35	XI IPS3	68
R-36	XI IPS3	76
R-37	XI IPS3	78

Dari hasil angket dapat diketahui bahwa perolehan skor tertinggi dari pemanfaatan media internet kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah 85 dan skor terendah adalah 62.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel pemanfaatan media internet sebagai berikut:

a. Mencari Interval

Untuk menentukan kualifikasi dari interval , digunakan rumus sebagai berikut:

R : Skor tertinggi – skor terendah

K : $1+(3,3) \log N$

$I : \frac{R}{K}$

Keterangan :

R : rentang (range)

K : banyaknya kelas

$$\begin{aligned}
 N & : \text{banyaknya sampel} \\
 I & : \text{lebar kelas} \\
 R & = 85 - 62 = 23 \\
 K & = 1 + (3,3) \log N \\
 & = 1 + (3,3) \log 37 \\
 & = 1 + (3,3) 1,568 \\
 & = 1 + 5,1774 \\
 & = 6,1774 \\
 & = \text{dibulatkan menjadi } 6 \\
 I = \frac{R}{K} & = \frac{23}{6} = 3,725 \\
 & = \text{dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Maka interval nilai yang diperoleh dari skor jawaban responden adalah sebagai berikut:

78 - 85 = Tinggi

70 - 77 = Sedang

62 - 69 = Rendah

Tabel 10

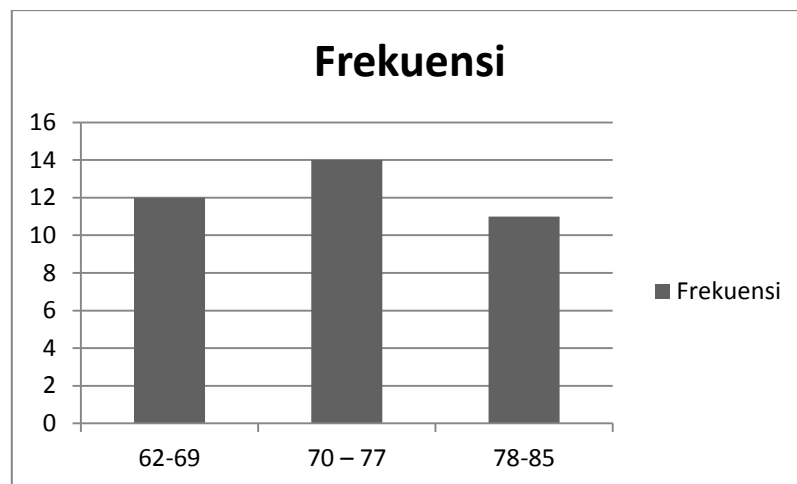
Daftar Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Internet

Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	78 – 85	11	29,72%
Sedang	70 – 77	14	37,83%
Rendah	62 – 69	12	32,43%
Jumlah		37	100%

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pemanfaatan media internet sebagai berikut :

- a. Kategori Tinggi sebanyak 11 orang atau 29,72%
- b. Kategori sedang sebanyak 14 orang atau 37,83%
- c. Kategori rendah sebanyak 12 orang atau 32,43%

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 1 : Grafik Histogram Pemanfaatan Media Internet

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata – rata tengah pemanfaatan media internet ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

Tabel 11
Data Tabel Penolong Mencari Nilai Rata-rata
Angket Pemanfaatan Media internet

No.	Nilai X	F	fX
1	85	1	85
2	84	1	84
3	82	1	82
4	81	1	81
5	80	2	160
6	78	5	390
7	77	4	308
8	76	3	228
9	73	1	73
10	72	3	216
11	71	1	71
12	70	2	140
13	69	1	69
14	68	2	136
15	66	2	132
16	65	3	195
17	64	2	128
18	63	1	63
19	62	1	62
Jumlah		$\sum f = 37$	$\sum fX = 2703$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata Nilai Angket pemanfaatan media internet adalah :

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2703}{37} = 73,05$$

Berdasarkan dengan hasil hitungan diatas, maka untuk rata – rata variabel X adalah 73,05. Dengan demikian, variabel X menduduki interval antara 70 – 77, maka variabel X (pemanfaatan media internet dikategorikan Sedang.

3. Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Tabel 12
Daftar Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI
SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

No Res	Kelas	Nilai Semester Ganjil Pendidikan Aгаа Islam
R-1	XI IPA1	82
R-2	XI IPA1	78
R-3	XI IPA1	84
R-4	XI IPA1	82
R-5	XI IPA2	87
R-6	XI IPA2	84
R-7	XI IPA2	77
R-8	XI IPA2	84
R-9	XI IPA3	82
R-10	XI IPA3	76
R-11	XI IPA3	86
R-12	XI IPA3	85
R-13	XI IPA4	76
R-14	XI IPA4	84
R-15	XI IPA4	82
R-16	XI IPA4	75
R-17	XI IPA5	84
R-18	XI IPA5	78
R-19	XI IPA5	85
R-20	XI IPA5	88
R-21	XI IPA5	69

R-22	XI IPA6	85
R-23	XI IPA6	70
R-24	XI IPA6	85
R-25	XI IPA6	69
R-26	XI IPS1	76
R-27	XI IPS1	82
R-28	XI IPS1	75
R-29	XI IPS1	82
R-30	XI IPS2	76
R-31	XI IPS2	67
R-32	XI IPS2	78
R-33	XI IPS2	75
R-34	XI IPS3	76
R-35	XI IPS3	81
R-36	XI IPS3	75
R-37	XI IPS3	88

Diketahui bahwa perolehan skor tertinggi dari Prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016 adalah 88 dan skor terendah adalah 67.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel prestasi belajar sebagai berikut:

a. Mencari Interval

Untuk menentukan kualifikasi dari interval , digunakan rumus sebagai berikut:

R : Skor tertinggi – skor terendah

K : $1+(3,3) \log N$

I : $\frac{R}{K}$

Keterangan :

R : rentang (range)

K : banyaknya kelas

N : banyaknya sampel

I : lebar kelas

$$R = 88 - 67 = 21$$

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

$$= 1 + (3,3) \log 37$$

$$= 1 + (3,3) 1,568$$

$$= 1 + 5,174$$

$$= 6,174$$

= dibulatkan menjadi 6

$$I = \frac{R}{K} = \frac{21}{6} = 3,40$$

Dibulatkan menjadi 3

Maka interval nilai yang diperoleh dari nilai prestasi belajar adalah sebagai berikut:

81 – 88 = Tinggi

74 – 80 = Sedang

67 – 73 = Rendah

Tabel 13

Daftar Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

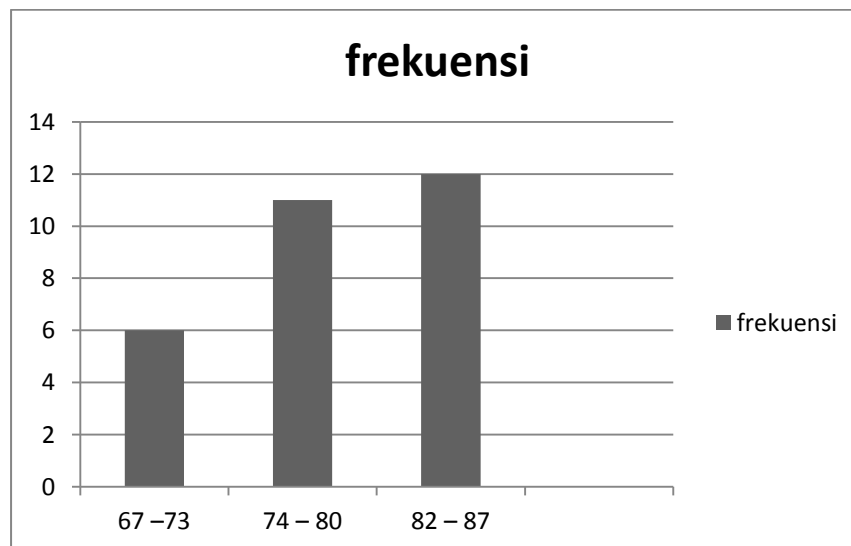
Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	81 – 88	12	59,45%

Sedang	74 – 80	11	29,72%
Rendah	67 – 73	6	16,21%
Jumlah		37	100%

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar sebagai berikut :

- b. Kategori Tinggi sebanyak 12 orang atau 59,45%
- c. Kategori sedang sebanyak 11 orang atau 29,72%
- d. Kategori rendah sebanyak 6 orang atau 16,21%

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 2 : Grafik Histogram Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata – rata tengah prestasi belajar ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

Tabel 14

**Data Tabel Penolong Mencari Nilai Rata-rata
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

No.	Nilai X	F	fX
1	88	2	176
2	87	1	87
3	86	1	86
4	85	4	340
5	84	5	420
6	82	6	492
7	81	1	81
8	78	3	234
9	77	1	77
10	76	5	380
11	75	4	300
12	70	1	70
13	69	2	138
14	67	1	67
Jumlah		$\sum f = 37$	$\sum fX = 2948$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata Nilai prestasi belajar adalah :

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2948}{37} = 79,67$$

Berdasarkan dengan hasil hitungan diatas, maka untuk rata – rata variabel Y adalah 79,67. Dengan demikian, variabel Y menduduki interval antara 74 – 80, maka variabel Y (prestasi belajar) dikategorikan Sedang.

D. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi dan analisis regresi.

1. Data Tentang Pemanfaatan media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Tabel 15
Data Tabel Penolong Untuk Menghitung Regresi

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	77	82	5929	6724	6314
2	77	78	5929	6084	6006
3	78	84	6084	7056	6552
4	65	82	4225	6724	5330
5	70	87	4900	7569	6090
6	70	84	4900	7056	5880
7	63	77	3969	5929	4851

8	72	84	5184	7056	6048
9	81	82	6561	6724	6642
10	66	76	4356	5776	5016
11	72	86	5184	7396	6192
12	80	85	6400	7225	6800
13	84	76	7056	5776	6384
14	77	84	5929	7056	6468
15	80	82	6400	6724	6560
16	82	75	6724	5625	6150
17	73	84	5329	7056	6132
18	69	78	4761	6084	5382
19	72	85	5184	7225	6120
20	85	88	7225	7744	7480
21	65	69	4225	4761	4485
22	76	85	5776	7225	6460
23	64	70	4096	4900	4480
24	78	85	6084	7225	6630
25	68	69	4624	4761	4692
26	71	76	5041	5776	5396
27	78	82	6084	6724	6396
28	65	75	4225	5625	4875
29	78	82	6084	6724	6396
30	77	76	5929	5776	5852
31	64	67	4096	4489	4288
32	62	78	3844	6084	4836
33	76	75	5776	5625	5700
34	66	76	4356	5776	5016
35	68	81	4624	6561	5508
36	76	75	5776	5625	5700
37	78	88	6084	7744	6864
Jumlah	2703	2948	198953	236010	215971

Diketahui :

$$\sum X = 2703$$

$$\sum Y = 2948$$

$$\sum X^2 = 198953$$

$$\sum Y^2 = 236010$$

$$\sum XY = 215971$$

a. Mencari skor deviasi.

$$\begin{aligned} 1) \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 198953 - \frac{(2703)^2}{37} \\ &= 198953 - \frac{7306209}{37} \\ &= 198953 - 197465,108 \\ &= 1487,892 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 236010 - \frac{(2948)^2}{37} \\ &= 236010 - \frac{8690704}{37} \\ &= 236010 - 234883,891 \\ &= 1126,109 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 215971 - \frac{(2703)(2948)}{37} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 215971 - \frac{7968444}{37} \\
 &= 215971 - 215363,351 \\
 &= 607,649
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa skor deviasi

$$\sum x^2 = 1487,892$$

$$\sum y^2 = 1126,109$$

$$\sum xy = 607,649$$

- b. Mencari koefesien korelasi menggunakan korelasi product moment dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2) (\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{607,649}{\sqrt{(1487,892) (1487,892)}}$$

$$r_{xy} = \frac{607,649}{\sqrt{1675527}}$$

$$= \frac{607,649}{1294,42}$$

$$= 0,469$$

Hasil r_{xy} tersebut dicocokkan dengan tabel r-tabel, pada taraf signifikansi 1% didapat nilai 0,418 dan pada taraf 5% didapat nilai 0,325

berarti nilai/harga $r_{xy} = 0,469$ lebih besar (signifikan) dan perhitungan dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya.

c. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX.$$

1) Mencari b, dengan rumus :

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{607,649}{1487,892} \\ &= 0,408 \end{aligned}$$

2) Mencari a, dengan rumus :

$$\begin{aligned} a &= Y - b.X \\ &= 79,67 - 0,408 \cdot (73,05) \\ &= 79,24 - 29,80 \\ &= 49,44 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah :

$$\hat{Y} = 49,44 + 0,408 X$$

3) Mencari harga F dengan skor deviasi :

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(607,649)^2}{1487,892} \\
 &= \frac{369237,30}{1487,892} \\
 &= 248,161
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 1126,109 - \frac{(607,649)^2}{1487,892} \\
 &= 1126,109 - \frac{36408,837}{1487,892} \\
 &= 1126,109 - 248,161 \\
 &= 877,948
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{m} \\
 &= \frac{248,161}{1} \\
 &= 248,161
 \end{aligned}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N-m-1}$$

$$= \frac{877,948}{37 - 1 - 1}$$

$$= \frac{877,948}{35}$$

$$= 25,0842$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{248,161}{25,0842}$$

$$= 9,89$$

d. Uji t terhadap koefisien regresi

1) Standar Error Coefficient Regretion

$$SEB = \sqrt{\frac{S^2}{\sum x^2(1-P^2x)}}$$

$$= \sqrt{\frac{25,0842}{1487,892(1-6)}}$$

$$= \sqrt{\frac{25,0842}{861,811}}$$

$$= \sqrt{0,0291}$$

$$= 0,170$$

2) Uji t

$$\begin{aligned}
 &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,469\sqrt{37-2}}{\sqrt{1-0,22}} \\
 &= \frac{2,77}{0,88} \\
 &= 3,14
 \end{aligned}$$

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah diketahui hasil perhitungannya melalui perhitungan statistik dengan korelasi dan analisis regresi satu predictor, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis setelah diperoleh F_{reg} dan F_t , apabila F_{reg} lebih besar dari F_t maka hipotesis yang diajukan diterima tetapi apabila F_{reg} kurang dari F_t , maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Adapun dalam tabel regresi dengan $N = 37$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = 9,89 > F_{\text{tabel } 5\%} = (4,11)$$

$$F_{\text{reg}} = 9,89 > F_{\text{tabel } 1\%} = (7,37)$$

Maka $F_{reg} > F_t$ berarti hasilnya signifikan baik pada taraf 5% maupun taraf 1%

Berdasarkan perhitungan antara variabel X (Pemanfaatan Media Internet) dengan Y (Prestasi Belajar) diperoleh hasil yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Hal ini terbukti dengan diperolehnya harga $F_{hitung} : 9,89$ yang lebih besar dibandingkan dengan F pada tabel ($N=37$) dengan signifikan 5% = 4,11 dan 1% = 7,37 artinya semakin baik pemanfaatan media internet pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka semakin baik pula prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 bandar Lampung. Namun sebaliknya, semakin buruk pemanfaatan media internet, maka semakin buruk pula prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Adapun untuk uji t terhadap koefisien regresi diperoleh hasil

$$t_0 = 3,14 > t_{tabel} (db 35) = 2,021 \text{ (Signifikan)}$$

Adapun pemanfaatan media internet siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 bandar Lampung termasuk dalam kategori “sedang” yaitu berada di interval 62-85 dengan nilai rata-rata 73,05. Sedang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dalam kategori “sedang” yaitu pada interval 67-85 dengan rata-rata nilai 79,67.

Dalam uji koefisien determinasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} (R)^2 &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,469)^2 \times 100\% \\ &= 0,22 \times 100\% \\ &= 22\% \end{aligned}$$

Sehingga variabel X mempengaruhi variabel Y sebagai 22% sedangkan sisanya 78% adalah pengaruh yang disebabkan variabel lain.

Tabel 16

**Ringkasan Hasil Analisis Regresi
Satu Prediktor dengan Skor Deviasi**

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Hitung (RK)	F _{reg}	F _{tabel}	
					5%	1%
Regresi (Reg)	1	248,161	248,161	9,89	4,11	7,37
Residu (Res)	35	877,948	25,0842	-	F _{reg} > f _{tabel} 5% dan 1 %	
Total	36	1126,109		-		

F. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena keterbatasan – keterbatasan diantaranya :

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat – syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang dikeluarkan yang dapat peneliti sajikan walaupun penelitian ini sudah layak, akan tetapi masih terdapat banyak kekurangan, hal itu semata-mata adalah keterbatasan biaya penelitian.

BAB V

KESIMPUNAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data menggunakan korelasi dan analisis regresi maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media internet dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Hal ini terbukti dari hasil uji korelasi dan analisis regresi antara variabel X dengan variabel Y diperoleh r_{hitung} 0,469 sedangkan r_{tabel} 0,325 dengan demikian hasilnya signifikan pada taraf 5%. Dari uji koefisien determinasi variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 22% sedangkan sisanya 78% pengaruh yang disebabkan variabel lain.

B. Saran

Setelah selesainya penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian yang diperoleh siswa harus lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Internet dapat berpengaruh positif dan negatif bagi kehidupan, untuk itu siswa harus bisa memanfaatkan internet sebaik mungkin untuk hal-hal yang positif dan bermanfaat demi tercapainya prestasi belajar di sekolah.

2. Bagi Guru

Setelah guru mengetahui bahwa penggunaan media internet dalam pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, maka guru kiranya

dapat terus memanfaatkan internet sebagai alat bantu demi tercapainya tujuan pembelajaran disekolahnya serta memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar siswa dapat mengurangi pemakaian internet untuk sekedar hiburan dan diarahkan agar menggunakan internet untuk kepentingan belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu menyediakan fasilitas sekolah terutama untuk jaringan internet yang lebih memadai, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih baik dan siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh guru, siswa akan memiliki banyak referensi untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan. Sekolah juga diharapkan mampu memberikan stimulus berupa penghargaan bagi siswa yang berprestasi sehingga siswa akan selalu termotivasi untuk berkarya dan meraih prestasi yang lebih tinggi.

C. Penutup

Puji Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberikan kesehatan jasmani dan rohani, rahmat, hidayah serta inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan penyusunan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan Marzuki, *Statistik Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Mahkota, Surabaya, 1989
- Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Sanja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Dipa Publisier, 2012
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Hamzah Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Hetti Restianti, *Apakah Intenet Itu*, Surabaya: Yudhistira, 2010
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditiya Bakti, 1994
- _____, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 2013
- _____, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011

Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013

Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta , 2003

Syaiful Bahri Zamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2012

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998

_____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2003

<https://www.scribd.com/doc/145436342/Jenis-dan-Karakteristik-Media-Menurut-Taksonomi-Rudy-Bretz>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung (0721) 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : Samsul Arifin
NPM : 1211010098
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2015/2016

No	Tanggal Konsultasi	Masalah yang di Konsultasikan	Paraf Pembimbing	
			Pemb. I	Pemb. II
1.	16 -03 - 2016	Pengajuan Proposal		.
2.	29 -04 - 2016	ACC Proposal		.
3.	25 -08 - 2016	Pengajuan Proposal	.	
4.	20 -09 - 2016	ACC Proposal	.	
5	27-12 - 2016	Pengajuan Bab I-III		.
6	21-01 - 2017	ACC Bab I-III		.
7	31-01 - 2017	Pengajuan Bab I-III	.	
8	01-02 - 2017	ACC Bab I-III	.	
9	16 -04 - 2017	Pengajuan Bab I-V		.
10	08 -05 - 2017	Perbaikan Bab I-V		.
11	12 -05 - 2017	ACC Bab I-V		.
12	15 -05 - 2017	Pengajuan Bab I- V	.	
13	19 -05 - 2017	Perbaikan Bab I-V	.	
14	21 -07 - 2017	ACC Bab I-V	.	

Bandar Lampung, 30 September 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ahmad. M.A
NIP. 195510121986031002

Dr Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP.196407111991031003